https://ejournal.yayasanbhz.org/index.php/AhsaniTaqwim
e-ISSN: 3a047-2563; p-ISSN: 3047-2571, Hal. 807-819
DOI: 10.63424

KULIAH SEKADAR HADIR: KAJIAN LITERATUR TENTANG FENOMENA MAHASISWA BERORIENTASI ABSENSI DAN PENURUNAN MOTIVASI BELAJAR DI PERGURUAN TINGGI

Syfa Awana Putri
MAN Labuhanbatu
syifaawanaptr@gmail.com

Siti Hazrah
MAN Tapanuli Selatan
sitihazrah1410@gmail.com

Article History:

Received: June 14, 2026;
Accepted: October 17, 2026;
Published: October 30, 2026;

Abstract. *The phenomenon of students attending lectures solely to fulfill attendance requirements has become an increasingly common problem in higher education. This condition indicates a decline in learning motivation, characterized by low academic participation, minimal involvement in class discussions, and a learning orientation that focuses more on fulfilling academic administration than on achieving competencies. This study aims to examine the various factors contributing to the phenomenon of simply attending lectures and its impact on the quality of student learning. The method used was a literature review with a qualitative approach. Data were obtained through a search of various scientific sources, including national and international journals, books, proceedings, and academic articles relevant to student learning motivation and academic behavior in higher education. Data analysis was conducted through a process of identification, classification, and synthesis of research findings related to the study topic. The results indicate that the phenomenon of student attendance-oriented students is influenced by various factors, including low intrinsic motivation, excessive use of digital technology, unengaging learning methods, academic pressure, and weak awareness of the importance of the learning process. The resulting impacts include decreased academic quality, poor critical thinking skills, and reduced student preparedness for the world of work. Therefore, innovative, student-centered learning strategies are needed to improve learning motivation and the quality of higher education.*

Keywords:

Absenteeism, Higher Education, Literature Review, Learning Motivation, Students.

Abstrak. Fenomena mahasiswa yang mengikuti perkuliahan hanya untuk memenuhi kewajiban absensi menjadi salah satu permasalahan yang semakin sering ditemukan di perguruan tinggi. Kondisi ini menunjukkan adanya penurunan motivasi belajar yang ditandai dengan rendahnya partisipasi akademik, minimnya keterlibatan dalam diskusi kelas, serta orientasi belajar yang lebih berfokus pada pemenuhan administrasi akademik daripada pencapaian kompetensi. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji berbagai faktor yang menyebabkan munculnya fenomena kuliah sekadar hadir serta dampaknya terhadap kualitas pembelajaran mahasiswa. Metode yang digunakan adalah kajian literatur (literature review) dengan pendekatan kualitatif. Data diperoleh melalui penelusuran berbagai sumber ilmiah berupa jurnal nasional dan internasional, buku, prosiding, serta artikel akademik

yang relevan dengan motivasi belajar mahasiswa dan perilaku akademik di perguruan tinggi. Analisis data dilakukan melalui proses identifikasi, klasifikasi, dan sintesis terhadap temuan-temuan penelitian yang berkaitan dengan topik kajian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fenomena mahasiswa berorientasi absensi dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain rendahnya motivasi intrinsik, penggunaan teknologi digital yang berlebihan, metode pembelajaran yang kurang menarik, tekanan akademik, serta lemahnya kesadaran terhadap pentingnya proses belajar. Dampak yang ditimbulkan meliputi penurunan kualitas akademik, rendahnya kemampuan berpikir kritis, dan berkurangnya kesiapan mahasiswa menghadapi dunia kerja. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang inovatif dan berpusat pada mahasiswa untuk meningkatkan motivasi belajar serta kualitas pendidikan tinggi.

A. PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi memiliki peran penting dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas, berdaya saing, dan mampu menghadapi berbagai tantangan perkembangan zaman. Perguruan tinggi tidak hanya menjadi tempat transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga sarana pengembangan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, dan karakter mahasiswa(Abdillah 2024). Dalam prosesnya, keberhasilan pendidikan tinggi sangat dipengaruhi oleh tingkat motivasi belajar mahasiswa sebagai subjek utama dalam kegiatan pembelajaran. Mahasiswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung menunjukkan keterlibatan aktif dalam perkuliahan, memiliki rasa ingin tahu yang besar, serta berupaya mencapai prestasi akademik yang optimal(Yulianti et al. 2026).

Namun, perkembangan dunia pendidikan saat ini menunjukkan adanya perubahan perilaku belajar di kalangan mahasiswa. Salah satu fenomena yang semakin sering ditemukan adalah kecenderungan mahasiswa mengikuti perkuliahan hanya untuk memenuhi kewajiban absensi. Kehadiran di kelas tidak selalu diikuti dengan partisipasi aktif dalam proses pembelajaran(Sahara, Syafiq, and Suryadi 2024). Sebagian mahasiswa hadir secara fisik, tetapi kurang terlibat dalam diskusi, tidak fokus terhadap materi yang disampaikan, bahkan hanya menjadikan absensi sebagai tujuan utama mengikuti perkuliahan. Fenomena ini menunjukkan adanya pergeseran

https://ejournal.yayasanbhz.org/index.php/AhsaniTaqwim
e-ISSN: 3a047-2563; p-ISSN: 3047-2571, Hal. 807-819
DOI: 10.63424

orientasi belajar dari proses pencarian ilmu menuju sekadar pemenuhan tuntutan administratif akademik.

Munculnya fenomena tersebut tidak terlepas dari berbagai faktor yang memengaruhi kehidupan mahasiswa di era digital. Kemajuan teknologi informasi telah memberikan kemudahan dalam mengakses berbagai sumber pengetahuan, namun di sisi lain juga menimbulkan tantangan baru. Kehadiran media sosial, platform hiburan digital, dan berbagai aplikasi berbasis internet sering kali mengalihkan perhatian mahasiswa dari aktivitas akademik. Kondisi ini menyebabkan menurunnya konsentrasi belajar dan berkurangnya minat untuk terlibat secara aktif dalam kegiatan perkuliahan(Arbi and Amrullah 2024). Selain itu, kebiasaan memperoleh informasi secara instan juga berpotensi memengaruhi pola pikir mahasiswa terhadap proses belajar yang seharusnya membutuhkan ketekunan dan usaha yang berkelanjutan.

Di samping faktor teknologi, rendahnya motivasi belajar juga dapat dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang kurang menarik, lingkungan akademik yang tidak mendukung, serta tekanan psikologis yang dialami mahasiswa. Beban tugas yang tinggi, tuntutan organisasi, pekerjaan sampingan, dan berbagai masalah pribadi sering kali membuat mahasiswa kehilangan fokus terhadap tujuan utama mereka dalam menempuh pendidikan tinggi(Ramadani, Abdullah, and Mujayapura 2025). Akibatnya, perkuliahan dipandang sebagai kewajiban yang harus dijalani, bukan sebagai kesempatan untuk mengembangkan kemampuan dan memperluas wawasan.

Fenomena mahasiswa yang berorientasi pada absensi bukanlah persoalan sederhana karena dapat memberikan dampak yang luas terhadap kualitas pendidikan tinggi. Rendahnya keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran berpotensi menurunkan kualitas pemahaman materi, kemampuan berpikir kritis, serta keterampilan pemecahan masalah. Dalam jangka panjang, kondisi ini dapat menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi akademik dan profesional yang kurang optimal(Sukmayadi et al. 2024). Oleh karena itu, fenomena tersebut perlu mendapat perhatian dari

berbagai pihak, termasuk dosen, institusi pendidikan, dan mahasiswa itu sendiri.

Kajian mengenai fenomena kuliah sekadar hadir menjadi penting untuk dilakukan mengingat masalah ini semakin relevan dalam konteks pendidikan masa kini. Berbagai penelitian telah membahas motivasi belajar mahasiswa dan faktor-faktor yang memengaruhinya, namun kajian yang secara khusus menyoroti kecenderungan mahasiswa mengikuti perkuliahan hanya demi absensi masih relatif terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya mengkaji berbagai temuan dalam literatur yang berkaitan dengan fenomena tersebut, faktor-faktor penyebabnya, dampak yang ditimbulkan, serta berbagai strategi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan motivasi dan keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran.

Melalui kajian literatur ini diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai fenomena mahasiswa berorientasi absensi serta kontribusinya dalam pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif. Hasil kajian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perguruan tinggi dalam merancang kebijakan dan lingkungan belajar yang mampu mendorong mahasiswa untuk lebih aktif, produktif, dan berorientasi pada pencapaian kompetensi akademik yang sesungguhnya.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kajian literatur (*literature review*). Metode ini dipilih karena bertujuan untuk memahami, menganalisis, dan mensintesis berbagai temuan penelitian yang berkaitan dengan fenomena mahasiswa yang mengikuti perkuliahan hanya untuk memenuhi kewajiban absensi serta kaitannya dengan penurunan motivasi belajar di perguruan tinggi. Kajian literatur memungkinkan peneliti memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai faktor penyebab, dampak, dan solusi yang ditawarkan dalam berbagai penelitian terdahulu.

https://ejournal.yayasanbhz.org/index.php/AhsaniTaqwim
e-ISSN: 3a047-2563; p-ISSN: 3047-2571, Hal. 807-819
DOI: 10.63424

Sumber data dalam penelitian ini berupa data sekunder yang diperoleh dari berbagai literatur ilmiah, seperti jurnal nasional dan internasional, buku, prosiding seminar, artikel ilmiah, serta dokumen akademik yang relevan dengan topik penelitian. Literatur yang digunakan dipilih berdasarkan kesesuaiannya dengan tema motivasi belajar mahasiswa, partisipasi akademik, perilaku belajar di perguruan tinggi, serta pengaruh perkembangan teknologi terhadap proses pembelajaran. Untuk menjaga relevansi data, peneliti memprioritaskan sumber-sumber yang dipublikasikan dalam kurun waktu beberapa tahun terakhir tanpa mengabaikan literatur klasik yang memiliki kontribusi penting terhadap pengembangan teori.

Proses pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran literatur secara sistematis menggunakan berbagai sumber akademik yang dapat diakses secara daring maupun luring. Literatur yang ditemukan kemudian diseleksi berdasarkan relevansi judul, abstrak, tujuan penelitian, serta hasil penelitian yang berkaitan dengan fenomena yang dikaji. Selanjutnya, data yang diperoleh dikelompokkan ke dalam beberapa tema utama, seperti faktor penyebab rendahnya motivasi belajar, karakteristik mahasiswa yang berorientasi pada absensi, dampak terhadap kualitas pembelajaran, serta strategi peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam perkuliahan.

Analisis data dilakukan dengan teknik analisis isi (*content analysis*), yaitu mengidentifikasi, mengklasifikasikan, membandingkan dan menginterpretasikan berbagai temuan yang terdapat dalam literatur yang telah dipilih. Hasil analisis kemudian disajikan secara deskriptif untuk memberikan pemahaman yang mendalam mengenai fenomena mahasiswa yang kuliah sekadar hadir. Melalui metode ini, penelitian diharapkan mampu menghasilkan kesimpulan yang komprehensif serta memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian pendidikan tinggi, khususnya yang berkaitan dengan motivasi belajar mahasiswa di era digital.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Faktor Penyebab Mahasiswa Berorientasi pada Absensi

Berdasarkan hasil kajian terhadap berbagai literatur yang membahas motivasi belajar mahasiswa, partisipasi akademik, dan perilaku belajar di perguruan tinggi, ditemukan bahwa fenomena mahasiswa yang mengikuti perkuliahan hanya untuk memenuhi kewajiban absensi merupakan persoalan yang semakin sering terjadi pada era pendidikan modern(Nurwahidah et al. 2024). Fenomena ini ditandai dengan kehadiran mahasiswa di kelas tanpa adanya keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran. Mahasiswa cenderung hadir untuk memenuhi persyaratan administrasi akademik, namun kurang menunjukkan minat untuk memahami materi, berdiskusi, maupun mengembangkan kemampuan berpikir kritis(Rajab and Indriyani 2024).

Motivasi intrinsik merupakan dorongan yang muncul dari dalam diri seseorang untuk belajar karena adanya keinginan memperoleh pengetahuan dan mengembangkan kemampuan diri(Rismayanti et al. 2023). Hasil kajian menunjukkan bahwa banyak mahasiswa mengalami penurunan motivasi intrinsik sehingga tujuan utama kuliah bergeser dari proses belajar menjadi sekadar memenuhi kewajiban akademik. Mahasiswa yang memiliki motivasi belajar rendah cenderung kurang tertarik terhadap materi perkuliahan dan lebih fokus pada pencapaian nilai atau kehadiran semata(Amirah and Azmi 2025). Rendahnya motivasi intrinsik juga dipengaruhi oleh kurangnya kesadaran mengenai pentingnya pendidikan sebagai sarana pengembangan diri. Akibatnya, proses perkuliahan dipandang sebagai rutinitas yang harus dijalani, bukan sebagai kesempatan untuk meningkatkan kompetensi dan wawasan(Handayani et al. 2025)

Perkembangan teknologi digital memberikan kemudahan dalam memperoleh informasi, namun juga menghadirkan berbagai distraksi yang memengaruhi aktivitas belajar mahasiswa(Rizqiyah et al. 2025). Media sosial, platform hiburan digital, dan berbagai aplikasi berbasis internet sering kali menyita perhatian mahasiswa sehingga mengurangi fokus

https://ejournal.yayasanbhz.org/index.php/AhsaniTaqwim
e-ISSN: 3a047-2563; p-ISSN: 3047-2571, Hal. 807-819
DOI: 10.63424

terhadap kegiatan akademik. Literatur menunjukkan bahwa penggunaan media sosial yang berlebihan dapat menurunkan konsentrasi belajar, mengurangi minat membaca, serta menyebabkan mahasiswa lebih tertarik pada aktivitas hiburan dibandingkan kegiatan akademik(Rahmawati et al. 2025). Kondisi ini berkontribusi terhadap munculnya perilaku kuliah sekadar hadir karena mahasiswa lebih banyak menghabiskan waktu untuk aktivitas digital daripada terlibat dalam proses pembelajaran.

Faktor lain yang ditemukan dalam kajian literatur adalah penggunaan metode pembelajaran yang kurang mampu mendorong partisipasi aktif mahasiswa. Pembelajaran yang terlalu berpusat pada dosen, minim interaksi, dan cenderung monoton sering kali membuat mahasiswa merasa jenuh selama mengikuti perkuliahan(Liza and Selian 2025). Ketika mahasiswa tidak menemukan pengalaman belajar yang menarik, mereka cenderung kehilangan motivasi untuk berpartisipasi aktif. Akibatnya, kehadiran di kelas hanya menjadi formalitas untuk memenuhi syarat kehadiran tanpa adanya keterlibatan yang berarti dalam proses pembelajaran(Parasuti and Cahyani 2025).

Mahasiswa juga menghadapi berbagai tekanan yang berasal dari lingkungan akademik maupun kehidupan pribadi. Beban tugas yang tinggi, tuntutan organisasi, pekerjaan sampingan, masalah ekonomi, dan persoalan keluarga dapat memengaruhi kondisi psikologis mahasiswa(Zahwa and Hanif 2024). Berbagai tekanan tersebut menyebabkan sebagian mahasiswa mengalami kelelahan fisik maupun mental sehingga motivasi belajar menurun. Dalam kondisi demikian, mahasiswa cenderung memilih strategi yang dianggap paling mudah, yaitu hadir di kelas untuk mengisi absensi tanpa memberikan perhatian penuh terhadap materi yang dipelajari.

2. Dampak Fenomena Kuliah Sekadar Hadir

Mahasiswa yang hanya berorientasi pada absensi umumnya memiliki tingkat pemahaman materi yang lebih rendah dibandingkan mahasiswa

yang aktif dalam proses pembelajaran. Kurangnya partisipasi dalam diskusi, presentasi, dan kegiatan akademik lainnya menyebabkan proses pembentukan pengetahuan berlangsung secara tidak optimal(Anwar 2023). Kondisi ini berpotensi menurunkan kualitas hasil belajar dan menghambat pencapaian tujuan pendidikan tinggi yang menekankan penguasaan ilmu pengetahuan, keterampilan, dan sikap profesional.

Perguruan tinggi memiliki peran penting dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa. Namun, keterampilan tersebut sulit berkembang apabila mahasiswa hanya hadir secara fisik tanpa keterlibatan intelektual dalam proses pembelajaran(Nurhayati and Erviana 2024). Mahasiswa yang pasif cenderung kurang terbiasa menganalisis masalah, mengemukakan pendapat, maupun mengevaluasi informasi secara mendalam. Akibatnya, kemampuan berpikir kritis yang sangat dibutuhkan dalam dunia kerja dan kehidupan sosial menjadi kurang berkembang(Virliana 2025).

Fenomena kuliah sekadar hadir juga berdampak pada kesiapan lulusan dalam menghadapi dunia kerja. Rendahnya keterlibatan dalam proses pembelajaran menyebabkan mahasiswa kurang memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja(Sukmana et al. 2025). Selain penguasaan materi yang terbatas, mahasiswa juga berisiko memiliki kemampuan komunikasi, kolaborasi, dan pemecahan masalah yang kurang optimal. Kondisi ini dapat mengurangi daya saing lulusan di tengah tuntutan dunia kerja yang semakin kompleks(Wynda 2025).

3. Upaya Mengatasi Fenomena Mahasiswa Berorientasi Absensi

Berdasarkan berbagai literatur yang dikaji, terdapat beberapa strategi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa(Barokah et al. 2024). Pertama, dosen perlu menerapkan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan berpusat pada mahasiswa, seperti pembelajaran berbasis proyek, diskusi kelompok, studi kasus, dan pemanfaatan teknologi pembelajaran interaktif. Kedua, perguruan tinggi

https://ejournal.yayasanbhz.org/index.php/AhsaniTaqwim
e-ISSN: 3a047-2563; p-ISSN: 3047-2571, Hal. 807-819
DOI: 10.63424

perlu menciptakan lingkungan akademik yang mendukung pengembangan potensi mahasiswa melalui berbagai program pembinaan dan pendampingan akademik. Ketiga, mahasiswa perlu membangun kesadaran bahwa tujuan utama perkuliahan bukan sekadar memperoleh nilai atau memenuhi absensi, melainkan mengembangkan kompetensi yang bermanfaat bagi kehidupan dan karier di masa depan(Batubara, Nabila, and Rochman 2025). Dengan adanya kolaborasi antara dosen, perguruan tinggi, dan mahasiswa, fenomena kuliah sekadar hadir dapat diminimalkan sehingga proses pembelajaran di perguruan tinggi dapat berlangsung lebih efektif dan mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas(Yochanan, Hardhienata, and Suhardi 2024).

D. KESIMPULAN

Fenomena mahasiswa yang mengikuti perkuliahan hanya untuk memenuhi kewajiban absensi menunjukkan adanya penurunan motivasi belajar yang menjadi tantangan bagi pendidikan tinggi saat ini. Berdasarkan hasil kajian literatur, ditemukan bahwa sebagian mahasiswa lebih berorientasi pada pemenuhan tuntutan administratif akademik daripada keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran. Kondisi ini menyebabkan tujuan utama pendidikan tinggi sebagai sarana pengembangan pengetahuan, keterampilan, dan karakter tidak tercapai secara optimal. Kajian ini menunjukkan bahwa fenomena tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu rendahnya motivasi belajar intrinsik, penggunaan teknologi dan media sosial yang berlebihan, metode pembelajaran yang kurang menarik, serta berbagai tekanan akademik dan nonakademik yang dihadapi mahasiswa. Faktor-faktor tersebut berkontribusi terhadap menurunnya partisipasi mahasiswa dalam kegiatan perkuliahan dan berkurangnya kesadaran akan pentingnya proses belajar.

Fenomena kuliah sekadar hadir memberikan dampak negatif terhadap kualitas pendidikan. Dampak yang muncul antara lain rendahnya pemahaman materi perkuliahan, lemahnya kemampuan berpikir kritis, menurunnya kualitas hasil belajar, serta berkurangnya kesiapan mahasiswa dalam

menghadapi dunia kerja. Jika tidak segera ditangani, kondisi ini dapat memengaruhi kualitas lulusan perguruan tinggi di masa mendatang. Oleh karena itu, diperlukan upaya bersama antara dosen, perguruan tinggi, dan mahasiswa untuk meningkatkan motivasi belajar serta keterlibatan dalam proses pembelajaran. Penerapan metode pembelajaran yang inovatif, pemanfaatan teknologi secara bijak, serta penguatan kesadaran akan pentingnya pendidikan diharapkan mampu mengurangi fenomena mahasiswa berorientasi absensi dan meningkatkan kualitas pembelajaran di perguruan tinggi.

REFERENSI

Abdillah, Fazli. 2024. "Peran Perguruan Tinggi Dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Di Indonesia." *EDUCAZIONE: Jurnal Multidisiplin* 1(1):13–24. http://j-educa.org/index.php/educazione/article/view/4.

Amirah, Nur Insan, and Muhammad Azmi. 2025. "DINAMIKA MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA PRODI PAI STAI DDI MAROS DALAM MENGHADAPI TANTANGAN AKADEMIK." *JURNAL ALMANAR* 2(1):165–178. https://ejurnal.staiddimaros.ac.id/index.php/almanar/article/view/527.

Anwar, Rosihan. 2023. *Harmoni Dalam Merdeka Belajar: Strategi Reduksi Stress Akademik Siswa*. Feniks Muda Sejahtera.

Arbi, Zidan Fahman, and Amrullah Amrullah. 2024. "Transformasi Sosial Dalam Pendidikan Karakter Di Era Digital: Peluang Dan Tantangan." *Social Studies in Education* 2(2):191–206.

Barokah, Awalina, Tazkia Aisha Laelly, Utari Febriyanti, Noviyanti Noviyanti, and Firda Apriliani. 2024. "Analisis Literatur: Strategi Pembelajaran Inovatif Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar." *Innovative: Journal Of Social Science Research* 4(4):13298–13315. http://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/14667.

Batubara, Reni Lestari, Izati Amal Nabila, and Kholil Lur Rochman. 2025. "REALITAS KARIR MAHASISWA PEKERJA DI PURWOKERTO." *BHAKTISIFA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1(2):47–58. https://jurnal.stitsifabogor.ac.id/index.php/bhaktisifa/article/view/373.

Handayani, Revi, S. Neviyarni, Afdal Afdal, Filma Alia Sari, and Sefrinal Sefrinal. 2025. "IMPLEMENTASI PSIKOLOGI PENDIDIKAN DALAM

MENINGKATKAN MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR MAHASISWA DI STKIP PESISIR SELATAN: TINJAUAN LITERATUR." *Jurnal Manajemen Pendidikan* 10(4):2471–2477. https://ejurnal.stkip-pessel.ac.id/index.php/jmp/article/view/990.

Liza, Surma, and Sri Nurhayati Selian. 2025. "Studi Kualitatif Tentang Persepsi Mahasiswa Terhadap Gaya Mengajar Dosen Dan Dampaknya Terhadap Motivasi Belajar." *Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter* 3(6):178–190. https://journal.politeknik-pratama.ac.id/index.php/Pendekar/article/view/1571.

Nurhayati, Septi, and Yurita Erviana. 2024. "Tingkat Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa Dalam Presentasi Akademik: Evaluasi Dari Berbagai Aspek Kualitas Penyampaian Dan Interaksi." *Consilium: Education and Counseling Journal* 4(2):185–200.

Nurwahidah, Ina, Hoerudin Hoerudin, Denisa Nurfitriani, and Samsudin Samsudin. 2024. "Strategi Manajemen Budaya Akademik Dalam Meningkatkan Absensi Mahasiswa Di STITNU Al-Farabi Pangandaran." *J-STAF: Siddiq, Tabligh, Amanah, Fathonah* 3(2):386–397. https://ejournal.alfarabi.ac.id/index.php/staf/article/view/533.

Parasuti, Devita Elok, and Arik Cahyani. 2025. "Peran Mahasiswa Pengelolaan Pembelajaran (PP) Program Studi PPKn Sebagai Guru Pengganti Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di SMAN 4 Kota Blitar." *CIVITAS (Jurnal Pembelajaran Dan Ilmu Civic)* 11(2):111–24. https://jurnal.ulb.ac.id/index.php/civic/article/view/7867.

Rahmawati, Yulia, Nabilah Nabilah, Yusmandita Nafa Lutfiah, Athifah Muzharifah, and Mochamad Iskarim. 2025. "Persepsi Siswa Generasi Z Terhadap Pengaruh Media Sosial Dalam Perilaku Akademik Dan Konsentrasi Belajar Siswa Di Jenjang Sekolah Dasar (SD)." *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam* 3(4):226–240. https://journal.aripafi.or.id/index.php/jmpai/article/view/1270.

Rajab, Abdul Fahrevi, and Dian Indriyani. 2024. "Pengaruh Suasana Belajar Terhadap Keaktifan Belajar Mahasiswa MSDMA Angkatan 22 Di Kampus Politeknik STIA Lan Jakarta." *PUSTAKA: Jurnal Bahasa Dan Pendidikan* 4(2):196–201.

Ramadani, Naisya Insani, Mirna Nur Alia Abdullah, and Muhammad Retsa Rizaldi Mujayapura. 2025. "Menganalisis Quiet Quitting Dalam Dunia Akademik: Faktor Penyebab Dan Implikasinya Bagi Mahasiswa." *Innovative: Journal Of Social Science Research* 5(3):3063–3071. http://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/18972.

Rismayanti, Rena, Muhammad Aththar Rayhan, QK El Adzim, and Lu'lu Alikadhiya Fatihah. 2023. "Pengaruh Motivasi Instrinsik Dan Motivasi

Ekstrinsik Terhadap Proses Pembelajaran Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia." *Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi* 2(2):251–261. https://www.academia.edu/download/119719578/683.pdf.

Rizqiyah, Nailatur, Abdullah Hasan Jauhari, Mohammad Fawaied, and Miqiyal Maudy. 2025. *Revolusi Digital Dalam Pendidikan: Peran Teknologi Dan Media Sosial Dalam Pembelajaran*. Penerbit KBM Indonesia.

Sahara, Siti, Muhammad Irsad Syafiq, and Faqih Dimas Suryadi. 2024. "Pengembangan Sistem Absensi Online Dalam Memonitoring Kehadiran Mahasiswa Untuk Mempermudah Proses Perkuliahan." *Jurnal Indonesia: Manajemen Informatika Dan Komunikasi* 5(3):2413–2422. http://journal.stmiki.ac.id/index.php/jimik/article/view/848.

Sukmana, Oman, Solahuddin Nasution, Eny Triastuti, Suprapto Estede, Indah Prihartini, Ita Soegiarto, Imron Natsir, Gres Dyah Kusuma Ningrum, I. Wayan Gede Suharta Dewantara, and Sentot Eko Baskoro. 2025. *Pendidikan Vokasi: Kompetensi & Solusi Kebutuhan Dunia Kerja*. , Star Digital Publishing.

Sukmayadi, Trisna, Mahmuda Maarif, Hermalia Rosalina Fitri, Ainun Karunia Dewi, Yulia Gesti Merkuri, and Ani Nur Haryanti. 2024. "Membangun Keterampilan Berpikir Kritis Mahasiswa Melalui Literasi Kewarganegaraan Di Universitas Ahmad Dahlan." *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran* 12(2):245–256.

Virliana, Asya Izzati. 2025. "Pengaruh Pembelajaran Kolaboratif Untuk Meningkatkan Cara Berpikir Kritis." *Jurnal Jendela Pendidikan* 5(01):1–7. https://ejournal.jendelaedukasi.id/index.php/JJP/article/view/1070.

Wynda, Halyma. 2025. "The Transformasi Pendidikan Tinggi: Mengasah Soft Skills Untuk Menjawab Tantangan Kerja Di Era Society 5.0." *Jurnal Sains Sosio Humaniora* 9(1):91–102.

Yochanan, E., H. Soewarto Hardhienata, and H. Eka Suhardi. 2024. *Kualitas Layanan Dosen Pendidikan Di Perguruan Tinggi: Motivasi Kerja, Efektifitas Pelatihan, Komitmen Profesi Dan Pemberdayaan Tenaga Pendidik*. Mega Press Nusantara.

Yulianti, Heni, Handini Handini, Alpina Pebrianti, and Gunawan Gunawan. 2026. "Analisis Tingkat Motivasi Belajar Mahasiswa Dalam Perkuliahan." *Indonesian Journal of Social Sciences and Humanities* 6(1):10–17. http://journal.publication-center.com/index.php/ijssh/article/view/1910.

e-ISSN: 3a047-2563; p-ISSN: 3047-2571, Hal. 807-819
DOI: 10.63424

Zahwa, Fina Khilyatu, and Ma'mun Hanif. 2024. "Strategi Efektif Mengatasi Stres Akademik Melalui Manajemen Waktu Untuk Meningkatkan Kesehatan Mental Mahasiswa." *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Psikologi (JIPP)* 2(4):142–148. https://jurnalcendekia.id/index.php/jipp/article/view/354.